BAB 3
Interaksi, Aliran Energi, dan Keseimbangan Ekosistem Di Papuma

Alokasi waktu: 2 JP (2 x 40 menit)



Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pada BAB ini, kamu mampu:

1. Mengidentifikasi jenis interaksi antarorganisme (simbiosis, predasi, kompetisi) pada contoh di Papuma;
2. Menyusun rantai makanan dan jaring-jaring makanan, serta menelusuri aliran energinya;
3. Menjelaskan peran produsen, konsumen, dan pengurai dalam aliran energi dan daur materi;
4. Memprediksi dampak perubahan populasi satu organisme terhadap organisme lain, lalu mengevaluasi ketepatan prediksi dengan bukti.

LIVEWORKSHEETS

A Mengulang & Menghubungkan

Di BAB 2 kamu mengetahui bahwa kondisi lingkungan menentukan organisme yang dapat hidup di suatu tempat.



Apa yang terjadi jika organisme-organisme itu saling berhubungan, dan salah satunya tiba-tiba berkurang atau menghilang?

Yuk tonton video dibawah ini untuk mengetahui mengenai Papuma!

LIVEWORKSHEETS

Pertanyaan Pemantik:

1. Makhluk hidup apa saja yang terlihat saling "bergantung" dalam foto/video tersebut?

2. Menurutmu, apa yang terjadi pada tumbuhan jika semua serangga di hutan pantai hilang? Mengapa?

3. Mengapa pengunjung dilarang memberi makan satwa liar?

LIVEWORKSHEETS

B Memahami Interaksi, Energi dan Keseimbangan

1. Interaksi antarorganisme

Makhluk hidup dalam ekosistem tidak hidup sendiri. Mereka berinteraksi dengan berbagai cara:

Jenis Interaksi	Pengertian	Contoh
Mutualisme	Kedua pihak untung	 **Sumber:** naturalis.org Serangga mengisap nektar dan membantu penyerbukan bunga
Komensalisme	Satu pihak untung, pihak lain tidak dirugikan dan tidak diuntungkan	 **Sumber:** pexels.com Tumbuhan yang menempel pada batang pohon untuk mendapat cahaya
Parasitisme	Satu pihak untung, pihak lain dirugikan	 **Sumber:** pexels.com Kutu pada tubuh hewan
Predasi	Pemangsa memakan mangsa	 **Sumber:** pngtree.com Burung memakan serangga
Kompetisi	Organisme bersaing mendapat sumber daya yang sama	 **Sumber:** Kevin Ebi, Caters News Agency Dua hewan berebut mangsa

LIVEWORKSHEETS

2. Rantai makanan

Rantai makanan adalah urutan peristiwa makan dan dimakan yang menunjukkan perpindahan energi dari satu organisme ke organisme lain. Arah panah selalu menunjukkan arah perpindahan energi, yaitu dari yang dimakan menuju yang memakan.

Contoh rantai makanan :



Tingkat	Organisme	Peran
Tingkat 1	Selada laut *(Ulva lactuca)*	Produsen
Tingkat 2	Siput (*Nerita sp.*)	Konsumen tingkat 1 (herbivora)
Tingkat 3	Kepiting *(Grapsus albolineatus)*	Konsumen tingkat 2 (karnivora)
Tingkat 4	Burung kuntul karang *(Egretta sacra)*	Konsumen tingkat 3 (karnivora)
Tingkat 5	Jamur pengurai (*Schizophyllum commune)*	Pengurai

LIVEWORKSHEETS

3. Jaring-jaring makanan

Di alam, satu organisme biasanya tidak hanya memakan satu jenis makanan dan tidak hanya dimakan satu jenis pemangsa. Beberapa rantai makanan yang saling berhubungan membentuk jaring-jaring makanan.
Berikut jaring-jaring makanan sederhana :

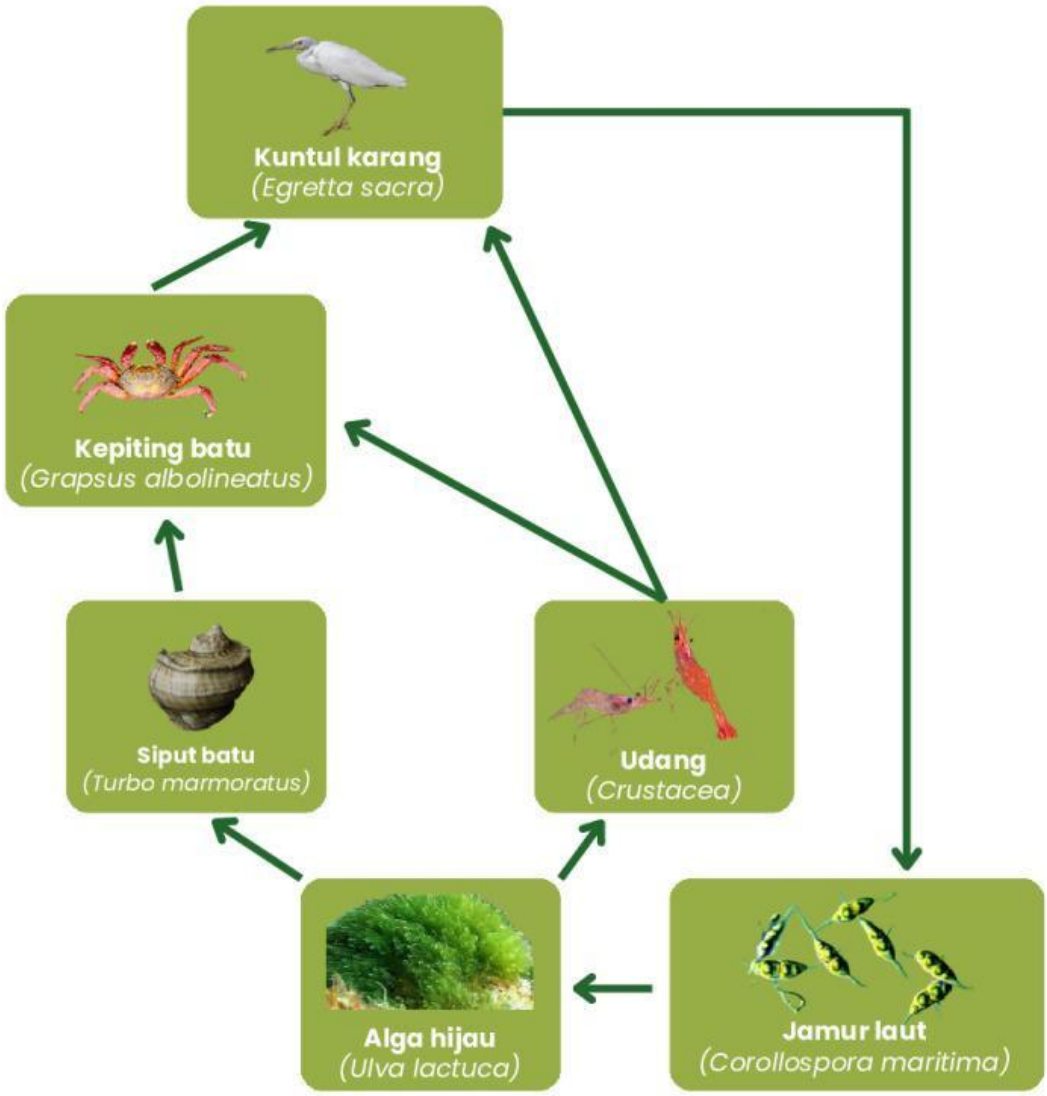

Gambar 3.1 Contoh jaring-jaring makanan sederhana pada ekosistem pantai papuma

LIVEWORKSHEETS

4. Aliran energi dan piramida ekologi

Sumber energi utama ekosistem adalah cahaya matahari. Produsen mengubah energi cahaya menjadi energi kimia (makanan) melalui fotosintesis. Energi tersebut kemudian berpindah ke konsumen.

Setiap kali energi berpindah ke tingkat berikutnya, sebagian besar energi berkurang (digunakan untuk hidup, dilepas sebagai panas, atau tidak termakan). Sebagai gambaran sederhana, hanya sekitar sepersepuluh energi yang diteruskan ke tingkat berikutnya (angka ini perkiraan umum, bukan hasil ukur di Papuma).

Akibatnya:

1. Jumlah energi makin sedikit pada tingkat yang makin tinggi.
2. Jumlah produsen biasanya lebih banyak daripada konsumen tingkat atas.
3. Rantai makanan jarang lebih dari 4-5 tingkat.

Hal ini digambarkan dalam piramida ekologi (bentuk bawah lebar, atas sempit): produsen di dasar, lalu konsumen tingkat 1, 2, dan seterusnya.

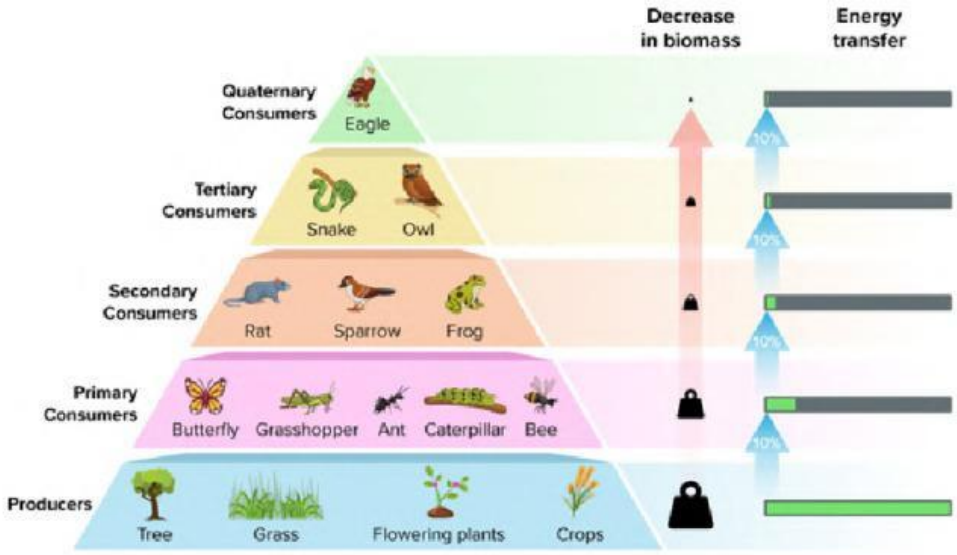

Gambar 3.2 Piramida ekologi
Sumber: TutorChase

LIVEWORKSHEETS

5. Daur materi dan peran pengurai

Berbeda dengan energi yang mengalir satu arah (dari matahari, lalu hilang sebagai panas), materi (misalnya karbon dan zat hara) berputar dalam ekosistem.

Aliran	Energi	Materi
Pola	Mengalir satu arah	Berdaur ulang
Sumber	Matahari	Terus dipakai ulang
Peran pengurai	Tidak mengembalikan energi ke produsen	Mengembalikan zat hara ke tanah untuk dipakai produsen

Tanpa pengurai, sisa makhluk hidup akan menumpuk dan zat hara tidak kembali ke tanah.

6. Keseimbangan ekosistem

Berbeda dengan energi yang mengalir satu arah (dari matahari, lalu hilang sebagai panas), materi (misalnya karbon dan zat hara) berputar dalam ekosistem.

LIVEWORKSHEETS

C Aktivitas Penalaran

Aktivitas 1 Detektif Interaksi

Bacalah tiap kasus, lalu tentukan jenis interaksinya dan alasannya.

No	Kasus	Jenis Interaksi	Siapa untung/ rugi ?	Alasan
1.	Burung memakan serangga di dahan			
2.	Serangga mengisap nektar dan menyerbuki bunga			
3.	Dua monyet berebut buah yang sama			
4.	Kutu menempel di tubuh hewan dan mengisap darahnya			
5.	Tumbuhan menumpang tumbuh pada batang pohon tanpa merugikan pohon			

LIVEWORKSHEETS

Aktivitas 2 Menyusun Jaring-Jaring Makanan

Bahan: kartu organisme digital (drag and drop) atau papan tulis.
Langkah:

1. Susunlah kartu-kartu berikut menjadi jaring-jaring makanan: tumbuhan pantai, buah dan daun hutan, serangga, burung kecil, ular, monyet ekor panjang, serasah, jamur/pengurai.
2. Gunakan panah untuk menunjukkan arah perpindahan energi.
3. Jawab:
    1. Siapa produsen, konsumen tingkat 1, konsumen tingkat 2, dan pengurai?
    2. Organisme mana yang terhubung dengan paling banyak rantai?
    3. Mengapa organisme tersebut penting?

Aktivitas 3 Simulasi "Bagaimana Jika?"

Skenario A: Populasi kepiting menurun drastis.
Skenario B: Populasi siput nerita menurun drastis.
Skenario C: Pengurai (jamur dan bakteri) hilang.

Langkah: Pilih satu skenario, lalu isi tabel sebelum melihat hasil simulasi.

Bagian	Isian
Prediksi awal (organisme apa yang terdampak dan bagaimana?)	
Alasan (gunakan arah panah pada jaring-jaring)	

LIVEWORKSHEETS

Bagian	Isian
Bukti pendukung (dari jaring-jaring yang kamu susun)	
Hasil simulasi (setelah menjalankan simulasi digital atau diskusi)	
Evaluasi: Apakah prediksimu tepat? Bagian mana yang meleset? Mengapa?	
Revisi prediksi	

Aktivitas 4 Piramida Energi

Perhatikan rantai:
Selada laut -> Siput nerita -> kepiting -> burung kuntul karang -> jamur pengurai
Misalkan selada laut menyimpan 10.000 satuan energi.

Tingkat	Organisme	Energi yang tersedia (perkiraan)
1	Selada laut	10.000
2	Siput nerita	
3	Kepiting	
4	Burung kuntul karang	

LIVEWORKSHEETS

Pertanyaan analisis:

1. Apa yang terjadi pada jumlah energi di tiap tingkat?

2. Mengapa jumlah ular di suatu kawasan biasanya jauh lebih sedikit daripada jumlah serangga?

3. Apa hubungan hasilmu dengan alasan rantai makanan jarang lebih dari lima tingkat?

Aktivitas 5 Ajang "Bukti atau Klaim?"

"Monyet di Papuma sebaiknya diberi makan pengunjung supaya tidak kelaparan, jadi tidak ada masalah bagi ekosistem."

1. Apakah klaim itu didukung bukti? Apa yang perlu diketahui lebih dulu?

2. Gunakan konsep jaring-jaring makanan dan keseimbangan untuk menanggapi klaim tersebut.!

LIVEWORKSHEETS

3. Tulis tanggapanmu dengan struktur klaim → bukti → alasan!

D Merefleksikan

Jawablah pertanyaan berikut pada jurnal refleksi digital.

1. Bandingkan prediksi awal dan hasil simulasi pada Aktivitas 3. Apa yang tepat? Apa yang meleset?
2. Informasi apa yang kurang sehingga prediksimu kurang tepat?
3. Setelah belajar BAB 3, apakah dugaanmu pada BAB 2 (organisme yang terdampak jika satu spesies hilang) berubah? Jelaskan!
4. Dugaan untuk BAB 4: Aktivitas manusia apa yang paling mungkin mengganggu keseimbangan ekosistem Papuma? Tulis sebagai dugaan, lengkap dengan alasanmu.

LIVEWORKSHEETS

Pertanyaan Refleksi

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan kemampuan diri kamu!

- ☐ Saya dapat menentukan jenis interaksi antarorganisme.
- ☐ Saya dapat menyusun dan membaca jaring-jaring makanan.
- ☐ Saya dapat menjelaskan aliran energi dan daur materi.
- ☐ Saya dapat memprediksi dampak perubahan populasi dan menilai ketepatan prediksi.

E Rangkuman

- Interaksi antar organisme meliputi mutualisme, komensalisme, parasitisme, predasi, dan kompetisi.
- Rantai makanan menunjukkan perpindahan energi; beberapa rantai yang saling terhubung membentuk jaring-jaring makanan.
- Energi mengalir satu arah dan jumlahnya berkurang pada tiap tingkat; materi berdaur, dengan pengurai sebagai pengembali zat hara.
- Piramida ekologi menggambarkan menurunnya energi (dan biasanya jumlah organisme) pada tingkat yang makin tinggi.
- Perubahan satu populasi dapat berdampak berantai; prediksi harus didukung bukti dan alasan, serta dievaluasi.

LIVEWORKSHEETS

F Kuis Formatif

1. Serangga yang mengisap nektar sekaligus membantu penyerbukan bunga menunjukkan interaksi ...
   A. Parasitisme
   B. Komensalisme
   C. Mutualisme
   D. Kompetisi

2. Pada rantai makanan Tumbuhan → Serangga → Burung kecil → Ular, yang berperan sebagai konsumen tingkat 2 adalah ...
   A. tumbuhan
   B. serangga
   C. burung kecil
   D. ular

3. Arah panah pada rantai makanan menunjukkan ...
   A. arah gerak hewan
   B. perpindahan energi
   C. tingkat kecerdasan
   D. arah angin

4. Jika pengurai hilang dari hutan pantai, dampak yang paling mungkin adalah ...
   A. zat hara tidak kembali ke tanah dan sisa makhluk hidup menumpuk
   B. jumlah produsen langsung bertambah
   C. energi matahari berhenti masuk
   D. semua konsumen berpindah ke laut

5. Perhatikan jaring-jaring:
   Tumbuhan pantai → Serangga → Burung kecil → Ular; Buah dan daun → Monyet. Jika populasi burung kecil menurun drastis karena perburuan, prediksikan dua dampak pada organisme lain dan jelaskan alasan ilmiahnya!

LIVEWORKSHEETS